

ABSTRAK

Proses politik merupakan kunci dalam suatu interaksi berpolitik untuk saling pengaruh- mempengaruhi diantara lembaga dalam masyarakat yang keseluruhannya merupakan struktur politik yang masing-masing melaksanakan fungsi input dan output. Studi ini mendeskripsikan bagaimana relasi DPP – DPD – DPC PDI Perjuangan dalam proses pengusungan Tri Rismaharini pada Pilkada 2015 dengan melewati proses seleksi kandidasi. Konflik yang muncul melibatkan elit internal partai dan pihak yang memiliki sumber-sumber pengaruh akan menunjukkan pengaruhnya sebagai bentuk relasi kekuasaan politik. Hal ini semua akan berpengaruh dalam proses seleksi kandidasi oleh partai politik. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain eksplanatif, dimana proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam atau *Depth Interview* sehingga proses analisis data menggunakan Teori Seleksi Kandidasi oleh Reuven Y Hazan dan Gideon Rahat dan diperkuat dengan konsep Relasi Kekuasaan Politik oleh Robbins dan Judge. Dari hasil temuan dan analisis data penelitian ini bahwa PDI Perjuangan berhasil melakukan penyelesaian konflik dan melaksanakan proses seleksi kandidasi pada Pilkada Surabaya 2015. Konflik akibat ambisi elit PDI Perjuangan berhasil dikelola dengan baik oleh sistem partai yang sudah dibangun dengan baik serta pengalaman yang pernah didapati. Akhirnya konsolidasi dapat dicapai dengan memperhatikan kepentingan bersama mulai dari level akar rumput hingga level pusat partai.

Kata Kunci:

Partai Politik,, PDI Perjuangan, Tri Rismaharini, Pemilihan Kepala Daerah, Kandidasi